

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil study kasus mengenai “ Asuhan Keperawatan pada Ny R dengan Gangguan Pola Tidur di UPT pelayan sosial lanjut usian Pasuruan, Babat-Lamongan ”

#### **5.1 Simpulan**

Pengkajian pada penderita gangguan pola tidur lansia didapatkan keluhan sering terbangun saat malam hari, sering menguap, mengantuk sepanjang hari, konjuktiva merah, mata sayu dan terdapat lingkaran hitam disekitar mata.

Tidak semua diagnosa keperawatan yang ditemukan pada tinjauan pustaka ditemukan di tinjauan kasus. Pada tinjauan pustaka ditemukan 3 diagnosa keperawatan gangguan pola tidur dengan 3 faktor berbeda yang pertama timbul karena kecemasan, yang kedua karena nyeri dan yang ketiga karena tidur siang yang berlebihan, sedangkan pada tinjauan kasus ditemukan dari analisa data yaitu gangguan pola tidur berhubungan dengan kecemasan karena klien mengalami kecemasan terhadap keluarga di rumah dan diagnosa kedua yaitu resiko jatuh berhubungan dengan keterbatasan penglihatan karena mata pasien kabur/buta.

Tidak semua rencana tindakan pada tinjauan pustaka dapat direncanakan pada tinjauan kasus, karena pada tinjauan pustaka tidak ditemukan adanya intervensi

cemas, sedangkan pada tinjauan kasus penulis menerapkan intervensi cemas untuk mengurangi kecemasan klien.

Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan penulis juga memodifikasi pelaksanaan tindakan keperawatan jika intervensi sudah teratasi. Untuk mengatasi masalah perlu adanya kerjasama dengan klien, teman sejawat klien maupun perawat. Penulis melakukan pendekatan kepada klien dengan memberikan penjelasan-penjelasan, motivasi dan saran serta dukungan moril kepada klien agar kecemasan klien berkurang.

Penilaian hasil akhir asuhan keperawatan lansia dengan gangguan pola tidur berhubungan dengan kecemasan menunjukkan perubahan tidur normal. Berkurangnya kecemasan pada klien dan perbaikan keadaan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil seperti yang telah dibuat sebelumnya. Dan pada diagnosa kedua yaitu resiko jatuh berhubungan dengan keterbatasan penglihatan klien dapat meminimalisir resiko jatuh.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Institusi Panti**

Institusi Panti Sosial Lanjut Usia sebagai tempat pengambilan studi kasus ini, diharapkan studi kasus ini sebagai masukan untuk penerapan Asuhan keperawatan Lanjut Usia pada umumnya dan Asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan pola tidur pada khususnya.

## 2. Bagi Lansia

Penulis berharap pada lansia dengan gangguan pola tidur, dapat mempertahankan aktifitas sebelum ritual tidur seperti mandi, minum teh dan makan-makanan ringan juga membatasi tidur di siang hari

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang Asuhan Keperawatan pada lansia pada umumnya dan Asuhan Keperawatan lansia dengan gangguan pola tidur khususnya